

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of corporate governance (which uses board of commissioners, board of directors, education background of audit committee member, audit committee as indicator), ownership structure, firm size, and financial leverage on the possibility of bankruptcy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 1997-2016.

The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange which published its financial statements in 1997-2016. This study uses purposive sampling method, the sample used in this study consist of 110 companies (45 failed companies and 65 healthy companies) in the period 1997-2016. Bankruptcy criteria in this study is company that delisted from IDX because of loss for three years consecutively.

The results of the analysis show that corporate governance, managerial ownership, and company size, have negative relationship towards the possibility of bankruptcy. While leverage has positive relationship towards the possibility of bankruptcy. Therefore, company's executive is expected to pay attention to corporate governance, ownership structure, and leverage structure.

Keywords: *Bankruptcy, corporate governance, company's size, leverage, managerial ownership*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan (dengan menggunakan jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, latar belakang pendidikan anggota komite audit, dan jumlah komite audit sebagai indikator), struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan leverage keuangan pada kemungkinan kebangkrutan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 1997-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 1997-2016. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 110 perusahaan (45 perusahaan gagal dan 65 perusahaan sehat) pada periode 1997-2016. Kriteria kebangkrutan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang delisting dari BEI karena rugi selama tiga tahun berturut-turut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan, memiliki hubungan negatif terhadap kemungkinan kebangkrutan. Sedangkan leverage memiliki hubungan positif terhadap kemungkinan kebangkrutan. Oleh karena itu, eksekutif perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan struktur leverage.

Kata kunci: Kebangkrutan, tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial